

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan (Mustadi, 2020, hal. 1). Pendidikan merupakan suatu proses dimana seorang mengembangkan kemampuan, sikap dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual untuk pendewasaan dan hidup, tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau ketrampilan tertentu, sebagai sebuah profesi (Nugraha, dkk, 2020, hal. 5). Pendidikan adalah hal yang dilakukan manusia untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya sehingga manusia dapat mengubah kehidupan melalui proses pembelajaran yang diperoleh.

Proses pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Agdalen (2020 hal. 87) proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Proses pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami

pembelajaran diperlukan suatu media pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah (Aris & Afina, 2022, hal. 6). IPA adalah materi pembelajaran yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dimana objeknya berupa benda benda alam sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus di dukung dengan media pembelajaran yang efektif.

Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangkam mengefektifkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik (Zahranisa, 2023, hal. 777). Menurut Nadya (2024 hal. 22) Media pembelajaran salah satu komponen dari sistem pengajaran yang menjadi faktor dominan untuk menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu untuk memudahkan proses pembelajaran agar berhasilnya proses pembelajaran.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat memudahkan proses pembelajaran, salah satunya yaitu media interaktif video animasi. Media interaktif video animasi merupakan alat bantu proses pembelajaran yang berisi gambar, suara, dan gerakan yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Agustin (2021 hal. 73) Media interaktif video animasi merupakan sistem pembelajaran berbasis multimedia karena ini dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, di dengar, dan di lakukan sekaligus.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, permasalahan yang terjadi di kelas VA yaitu rendahnya hasil belajar pada saat pembelajaran IPA, hal ini di buktikan dengan hasil belajar yang kurang mencapai nilai KKM, serta penggunaan media yang monoton seperti buku tema saja, sehingga siswa sulit dalam memahami materi dan membuat pembelajaran kurang menarik dan kurang bermakna. Hal ini di buktikan pada proses pembelajaran siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi yang di pelajari. Melalui penggunaan media interaktif video animasi diharapkan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, berdasarkan kajian terdahulu yang relevan menurut Pendiangan, Pasaribu, & Sillalahi (2022 hal. 35) yang berjudul “Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Tema 1 Subtema 2 UPTD SDN 122353 Pematang Siantar” hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA di kelas V UPTD SDN 122353 Pematang siantar. Dan penelitian Agustina (2021 hal. 75) yang berjudul “Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 124 Kota Agung Bengkulu Utara” hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media interaktif animasi dengan tidak adanya penggunaan media animasi terhadap minat belajar siswa. Serta penelitian Yulianti, Suyanti, & Heni (2022 hal. 745) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Minat Belajar Siswa kelas IV

Pada Pembelajaran Tematik” hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara minat belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu adanya pengaruh penggunaan media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN Madiun lor. Keterbaruan dari penelitian ini yakni penggunaan media interaktif video animasi materi jelajah simbiosis yang berisi animasi bergerak yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi tersebut.

Dari penelitian yang di sebutkan dapat disimpulkan bahwa media interaktif video animasi dapat memudahkan proses pembelajaran dan mendorong peningkatan hasil belajar. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan semangat dan minat belajar yang berdampak meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul **“PENGARUH MEDIA INTERAKTIF VIDEO ANIMASI MATERI JELAJAH SIMBIOSIS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 34 PALEMBANG”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar masalah tidak menyimpang maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah ruang lingkup sebagai berikut

1. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilihat dari bandingan antara hasil belajar yang menggunakan media media interaktif video animasi dan tidak menggunakan media.
2. Materi dalam penelitian ini merupakan simbiosis.

3. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V semester genap SDN 34 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan lingkup masalah diatas maka dapat di rumuskan inti permasalahannya yaitu “Apakah ada pengaruh media interaktif video animasi materi jelajah simbiosis terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 34 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media interaktif video animasi materi jelajah simbiosis terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 34 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Diharapkan bermanfaat bagi perkembangan dalam pendidikan anak sekolah dasar khususnya dalam pemanfaatan media interaktif video animasi terhadap hasil belajar siswa yang berkaitan dengan simbiosis

2. Secara praktis

a. Bagi peserta didik

Diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA dan dapat memberikan pengalaman yang bermakna dengan menggunakan media interaktif video animasi.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik serta dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memperkenalkan fasilitas pendidikan baru yang dapat di siapkan untuk anak-anak bagi sekolah dasar.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya memberikan pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang di berikan pada saat mengajar, serta memilih media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.